



Perspektif ASN Kantor Gubernur Provinsi Sumatra Barat Mengenai Efektivitas Metode Computer Assisted Test (CAT) Terhadap Seleksi CASN

Perspective of ASN (State Civil Apparatus) at the Governor's Office of West Sumatra on the Effectiveness of the Computer Assisted Test (CAT) Method for CASN Selection

**Gusti Zahwa Dwi Nandita¹, Lutfa Rana Nabilah², Syukri Ananda Dwi Zulfa³,
Ulfa Zahara⁴, Yova Yosefin⁵, Rahmadhona Fitri Helmi⁶**

Universitas Negeri Padang

Email : sahwagusti@gmail.com¹, lutfarana16@gmail.com², zulfasyukri2804@gmail.com³,
ulfazahra66@gmail.com⁴, yovayosefin@gmail.com⁵, rahmadhonafh@fis.unp.ac.id⁶

Article history :

Received : 24-12-2024
Revised : 25-12-2024
Accepted : 27-12-2024
Published: 31-12-2024

Abstract

This research proposal aims to explore the perspectives of Civil Servants (ASN) at the Governor's Office of West Sumatra Province regarding the effectiveness of the Computer Assisted Test (CAT) method in the selection of Civil Servant Candidates (CASN). This study is motivated by the importance of implementing technology and digitalization in the recruitment and selection processes, which are expected to enhance efficiency and accuracy in assessing prospective employees. The CAT method has been introduced nationally since 2012 and has been mandatory for the selection of CPNS since 2014, in accordance with the Regulation of the Minister of Administrative and Bureaucratic Reform No. 61 of 2018. Through this research, it is hoped to understand how ASN views the effectiveness of the CAT method and the impact of technology on the recruitment process. This study will also discuss fundamental concepts related to CAT, selection, and recruitment, as well as supporting theories. Thus, the results of this research are expected to contribute to the development of human resource management in the public sector, particularly in the context of recruitment and selection of civil servants.

Keywords : *Computer Assisted Test (CAT), State Civil Apparatus (ASN), Selection and Recruitment.*

Abstrak

Proposal penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perspektif Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Gubernur Provinsi Sumatra Barat mengenai efektivitas metode Computer Assisted Test (CAT) dalam seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan teknologi dan digitalisasi dalam proses rekrutmen dan seleksi pegawai, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penilaian calon pegawai. Metode CAT telah diperkenalkan secara nasional sejak tahun 2012 dan menjadi wajib digunakan dalam seleksi CPNS sejak tahun 2014, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 61 Tahun 2018. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui bagaimana ASN memandang efektivitas metode CAT serta pengaruh teknologi dalam proses rekrutmen. Penelitian ini juga akan membahas konsep-konsep dasar terkait CAT, seleksi, dan rekrutmen, serta teori-teori yang mendukung. Dengan demikian, hasil penelitian



ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen sumber daya manusia di sektor publik, khususnya dalam konteks rekrutmen dan seleksi pegawai negeri.

Kata Kunci : Computer Assisted Test (CAT), Aparatur Sipil Negara (ASN), Seleksi dan Rekrutmen

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi ya, digitalisasi telah menjadi bagian integral dari berbagai sektor, termasuk dalam proses rekrutmen dan seleksi pegawai. Proses rekrutmen dan seleksi pegawai merupakan salah satu langkah penting dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertujuan untuk menemukan kandidat yang tepat untuk mengisi posisi yang tersedia. (Wulandari, C., & Yogastara, E, 2021).

Proses rekrutmen pegawai negeri sipil berkembang sangat pesat Perkembangan yang terjadi tidak terlepas dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan saat ini Menurut Waluyo dkk, salah satu dampak pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi adalah terhambatnya penyampaian layanan masyarakat (Yusnanto, 2023)

Penerapan teknologi dalam rekrutmen memiliki berbagai keuntungan, termasuk peningkatan aksesibilitas informasi lowongan pekerjaan dan penghematan waktu serta sumber daya. Menurut penelitian oleh Albertus Johndeo dan Tutuk Ari Arsanti (2023), penggunaan e-recruitment dapat mempercepat proses seleksi kandidat dan meningkatkan kualitas pelamar yang diterima. Selain itu, media sosial juga menjadi alat penting dalam menarik perhatian calon pegawai muda, yang dikenal sebagai early talent, yang membawa inovasi dan kreativitas baru ke dalam organisasi.

Pegawai negeri sipil memanfaatkan perkembangan teknologi dan digitalisasi dalam proses rekrutmen mereka, baik di tingkat nasional maupun daerah Merekrut pegawai negeri sipil membutuhkan proses yang panjang Hal ini disebabkan perlunya seleksi calon pegawai pemerintah atau CPNS secara selektif Tujuannya agar PNS yang direkrut memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi karena memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat (Cahyadewi et al, 2023)

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan sistem komputerisasi yang dapat digunakan sebagai media perekrutan PNS di daerah khususnya di Kota Padang Sistem berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam proses rekrutmen petugas daerah adalah computer-assisted test (CAT) Computer Assisted Test merupakan aplikasi berbasis multimedia yang menggunakan komputer sebagai alatnya (Karaman et al, 2022)

CAT dapat digunakan untuk menyelenggarakan berbagai ujian dan tes berbasis komputer Pada saat penyelenggaraan ujian, soal-soal terlebih dahulu dimasukkan ke dalam komputer yang dilengkapi sistem Meskipun sistem CAT sendiri pertama kali digunakan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) pada tahun 2013, namun baru pada tahun 2014 sistem tersebut diterapkan secara besar-besaran (Karaman et al, 2021)

Penggunaan CAT dalam proses rekrutmen perangkat desa perlu diketahui keberhasilannya dalam pelaksanaan ujian dengan menganalisis tingkat kepuasannya. Kepuasan pengguna memiliki artian sebagai suatu tingkat perasaan seorang pengguna yang ada setelah pengguna



membandingkan hasil kinerja dari suatu produk dengan harapan dari penggunaan produk tersebut (Billyarta & Sudarusman, 2021).

Pada dasarnya penggunaan CAT sebagai media ujian rekrutmen perangkat desa memberikan banyak manfaat, misalnya efisiensi biaya dan waktu pelaksanaan ujian, mengurangi kecurangan, dan hasil ujian dapat diketahui secara langsung. Pada penelitian ini sistem CAT yang digunakan akan dianalisis tingkat kepuasan penggunaannya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja sistem CAT yang telah digunakan. Berdasarkan penjelasan di atas, sistem CAT akan dianalisis menggunakan metode usability dengan pendekatan User Experience Questionnaire (UEQ). UEQ merupakan suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang digunakan, sehingga akan memudahkan pengembang dalam memahami UX suatu desain sistem informasi (Karaman et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara mendalam Menurut Sugiyono (2020: 9), penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivisme atau interpretatif yang digunakan untuk mempelajari keadaan benda-benda alam, dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi (Observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh biasanya bersifat kualitatif, analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian didasarkan pada pemahaman makna, pemahaman keunikan, konstruksi fenomena, dan kualitatif Biasa digunakan untuk penemuan hipotesis

Untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, pola perilaku, fungsi organisasi, aktivitas sosial, dll. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus karena memungkinkan kita memahami bagaimana ASN SMART diciptakan. Pendekatan ini juga digunakan untuk memahami pengalaman subjektif pegawai selama rekrutmen dan seleksi dengan menggunakan sistem CAT yang diberikan kepada CASN yang melakukan tahapan seleksi di Kantor Gubernur Sumatra Barat di Kota Padang.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Gubernur Sumatra Barat di Kota Padang

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah ASN Kantor Gubernur Sumatra Barat di Kota Padang yang telah mengikuti tahapan rekrutmen dan seleksi hingga menjadi pegawai.

3. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara Mendalam: Peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pegawai agar mendapatkan data bagaimana Perspektif ASN Kantor Gubernur Sumatra Barat Mengenai Efektivitas Metode Computer Assisted Test (CAT) Terhadap Seleksi Calon ASN.

Dokumentasi: Data sekunder terkait kebijakan dalam rekrutmen dan seleksi di kantor Gubernur Sumatra Barat akan dikumpulkan untuk mendukung penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara tematik. Tema-tema yang terkait dengan Perspektif ASN Kantor Gubernur Sumatra Barat Mengenai Efektivitas Metode Computer Assisted Test



(CAT) Terhadap Seleksi Calon ASN” diidentifikasi dan diolah untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran dalam tata kelola pemerintahan dan birokrasi. Kualitas SDM menentukan mutu tata kelola pemerintahan yang akan memengaruhi pelayanan publik. Oleh karena itu, diperlukan SDM yang berkualitas dan kompetitif di era globalisasi saat ini. Orang-orang yang dipekerjakan dalam sektor ini dikenal sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Pemerintah harus mampu memilih dan menyeleksi SDM yang berkualitas untuk menjalankan tugas mereka sebagai ASN. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Kepegawaian, warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu dapat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), yang kemudian diangkat secara tetap oleh pejabat pembina menjadi pegawai ASN. Untuk memenuhi persyaratan menjadi ASN, pemerintah mengadakan Tes Seleksi CPNS guna memilih SDM yang berkualitas, sesuai dengan kapabilitas, nilai dasar, profesionalisme, etika profesi, bebas dari KKN, dan tidak terpengaruh oleh intervensi politik. Di Indonesia, tes seleksi CPNS menggunakan mekanisme berbasis komputer yang dikenal sebagai Computer Assisted Test (CAT), yang dikembangkan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan diatur dalam Peraturan BKN Nomor 2 Tahun 2021. Sistem CAT mulai diterapkan sejak tahun 2013, namun pelaksanaan serentak baru dimulai pada tahun 2014 karena pada tahun 2013, sistem CAT belum diterapkan secara serentak.

Fauzan Zainoen, sebagai Kepala Sub Bagian di Kantor Gubernur Provinsi Sumatra Barat menjelaskan:

“Sistem CAT sangat bagus karena hasil tesnya langsung keluar. Selain itu, sistem ini dapat mengurangi kecurangan pada saat tes, seperti KKN dan penyogokan pihak terkait. Sistem CAT juga memiliki standar soal yang tinggi, yang berpengaruh besar terhadap kualitas calon pegawai ASN. Keunggulan lainnya dibandingkan dengan sistem ujian sebelumnya adalah tata cara pengerjaan yang lebih mudah dan hasil tes yang langsung keluar. Dan sistem CAT lebih efektif dan efisien dibandingkan sistem ujian yang lama, yaitu menggunakan kertas dan pensil.”

Dari hasil wawancara di simpulkan mengenai efektivitas dari sistem *Computer Assisted Test* (CAT) terhadap ASN di Kantor Gubernur Sumatra Barat. Proses pemilihan calon pegawai ASN, sistem tes yang dibantu komputer, atau CAT, telah menjadi kemajuan besar yang membawa banyak manfaat. Salah satu keunggulan utama dari sistem ini adalah kemampuannya untuk memberikan hasil tes secara instan. Peserta dapat langsung mengetahui hasil ujian setelah mereka menyelesaikannya, yang secara signifikan mengurangi waktu tunggu dan membuat proses seleksi menjadi lebih transparan. Dengan adanya transparansi ini, peserta merasa lebih dihargai dan percaya bahwa proses seleksi dilakukan secara adil.

Hal ini memungkinkan peserta untuk merencanakan langkah selanjutnya dalam karir mereka dengan lebih baik, karena mereka tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan umpan



balik mengenai kinerja mereka. Kecepatan dalam mendapatkan hasil juga memberikan mereka keyakinan tentang hasil yang mereka peroleh, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengembangan diri dan persiapan untuk ujian di masa mendatang. Dengan hasil yang cepat, peserta juga dapat melakukan evaluasi diri dengan lebih efisien, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan memperbaiki kesalahan mereka untuk ujian di masa depan.

Selain itu, sistem CAT juga memungkinkan pengujian yang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan, di mana tingkat kesulitan soal bisa diatur sesuai dengan kemampuan peserta. Ini membuat ujian menjadi lebih menantang dan relevan dengan kemampuan masing-masing individu. Dengan cara ini, peserta bisa menunjukkan potensi mereka dengan lebih baik, dan hasil yang didapatkan lebih mencerminkan kemampuan sebenarnya. Hal ini sangat penting dalam proses rekrutmen, karena penilaian yang tepat membantu menemukan kandidat yang paling cocok untuk posisi yang ada.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam proses seleksi ini juga mengurangi kemungkinan kecurangan. Sistem dapat memantau dan menganalisis perilaku peserta selama ujian, sehingga hasilnya lebih dapat dipercaya. Semua ini berkontribusi pada peningkatan kualitas dan integritas proses rekrutmen pegawai ASN, yang pada akhirnya akan menghasilkan tenaga kerja yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Lebih jauh lagi, sistem CAT memudahkan pengelolaan data dan analisis hasil ujian. Data yang terkumpul bisa digunakan untuk melihat tren dan pola kinerja peserta, yang membantu dalam merencanakan pelatihan dan pengembangan di masa mendatang. Dengan informasi yang lebih lengkap, pihak pengelola bisa membuat keputusan yang lebih baik dalam hal pengembangan sumber daya manusia.

Selain itu, pengalaman peserta selama ujian juga bisa ditingkatkan dengan antarmuka yang mudah digunakan dan interaktif, sehingga mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri saat mengikuti tes. Dengan semua keunggulan ini, sistem CAT tidak hanya mengubah cara seleksi pegawai ASN dilakukan, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional dan efisien.

Kualitas soal yang diujikan dalam sistem CAT juga menjadi sorotan. Soal-soal tersebut dirancang oleh tim ahli yang berpengalaman dan relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk posisi ASN. Dengan standar soal yang tinggi, sistem ini memastikan bahwa ujian dapat mencerminkan kemampuan dan pengetahuan peserta secara akurat, sehingga menghasilkan calon pegawai yang berkualitas. Hal ini juga mendorong pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih baik, karena lembaga pendidikan akan lebih memahami kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Pengaruh sistem CAT terhadap kualitas calon pegawai ASN sangat besar. Dengan proses seleksi yang lebih objektif dan transparan, sistem ini membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan ASN. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan publik, yang merupakan tujuan utama keberadaan ASN. Ketika pegawai memiliki kualitas yang lebih baik, dampaknya akan terasa pada efektivitas birokrasi dan pelayanan kepada masyarakat. Ini semua berkontribusi pada terciptanya pemerintahan yang lebih responsif dan akuntabel.



Dari segi kemudahan, sistem CAT menawarkan cara pengerjaan yang lebih sederhana dibandingkan dengan ujian tradisional. Peserta tidak perlu lagi mengisi lembar jawaban dengan pensil, yang sering kali bisa menimbulkan kesalahan. Cukup dengan mengklik jawaban yang dipilih, peserta bisa mengurangi kemungkinan kesalahan teknis. Keunggulan ini, ditambah dengan hasil tes yang langsung keluar, memberikan kepastian dan mengurangi kecemasan peserta. Dengan demikian, peserta bisa lebih fokus pada pemecahan soal dan mengoptimalkan performa mereka selama ujian. Ini membuat pengalaman ujian menjadi lebih baik dan lebih nyaman bagi semua peserta.

Terakhir, sistem CAT terbukti lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan sistem ujian berbasis kertas dan pensil. Proses pengolahan data yang cepat dan otomatis mengurangi beban administrasi dan meminimalkan kemungkinan kesalahan dalam penilaian. Dengan sistem ini, hasil ujian bisa langsung diproses dan disampaikan kepada peserta, sehingga menghemat waktu dan tenaga bagi panitia penyelenggara.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam sistem ini juga mengurangi penggunaan kertas, yang sejalan dengan upaya menjaga lingkungan. Dengan mengurangi jejak karbon dari proses cetak dan distribusi lembar ujian, sistem CAT berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Mengurangi penggunaan kertas tidak hanya membantu melestarikan hutan, tetapi juga mengurangi limbah yang dihasilkan dari ujian.

Keuntungan lainnya adalah kemampuan untuk menyimpan data secara digital. Ini lebih aman dan mudah diakses dibandingkan dengan menyimpan arsip fisik. Dengan data yang tersimpan secara digital, pihak pengelola bisa dengan mudah melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap proses seleksi di masa mendatang. Semua ini menunjukkan bahwa sistem CAT tidak hanya membuat proses lebih efisien, tetapi juga mendukung upaya untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik. Dengan semua keunggulan ini, sistem CAT menjadi pilihan yang sangat tepat untuk proses seleksi pegawai ASN di zaman sekarang.

Secara keseluruhan, sistem Computer Assisted Test (CAT) merupakan langkah maju yang signifikan dalam proses seleksi calon pegawai ASN. Dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan, sistem ini tidak hanya meningkatkan kualitas calon pegawai, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan sumber daya manusia di sektor publik. Implementasi sistem CAT seharusnya terus didorong dan diperluas untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan bahwa sistem ini dapat menjadi model bagi reformasi sistem seleksi di berbagai sektor lainnya, menciptakan lingkungan yang lebih kompetitif dan profesional dalam pelayanan publik.

Secara keseluruhan, sistem Computer Assisted Test (CAT) adalah langkah maju yang penting dalam proses seleksi calon pegawai ASN. Dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan, sistem ini tidak hanya meningkatkan kualitas calon pegawai, tetapi juga memberikan dampak positif bagi pengelolaan sumber daya manusia di sektor publik. Salah satu keunggulan utama dari sistem CAT adalah kemampuannya untuk memberikan hasil yang cepat dan akurat. Dengan begitu, peserta bisa langsung mengetahui hasil ujian mereka dan merencanakan langkah selanjutnya dalam karir.



Implementasi sistem CAT seharusnya terus didorong dan diperluas untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di Indonesia. Dengan sistem yang lebih transparan dan objektif, masyarakat akan lebih percaya pada proses seleksi dan hasil yang didapat. Selain itu, penggunaan teknologi dalam sistem ini juga bisa mengurangi kemungkinan kecurangan, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih adil bagi semua peserta.

Diharapkan sistem ini bisa menjadi contoh bagi reformasi sistem seleksi di berbagai sektor lainnya, menciptakan lingkungan yang lebih kompetitif dan profesional dalam pelayanan publik. Jika instansi lain di luar ASN juga mengadopsi sistem CAT, mereka bisa meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses rekrutmen. Ini akan membantu menciptakan tenaga kerja yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan demikian, penerapan sistem CAT tidak hanya bermanfaat bagi ASN, tetapi juga bisa memberikan dampak positif yang lebih luas bagi seluruh sektor publik di Indonesia.

Secara keseluruhan, sistem CAT adalah langkah yang sangat relevan dan perlu untuk terus dikembangkan agar kita bisa mencapai pelayanan publik yang lebih baik dan lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem CAT memiliki dampak terhadap kualitas rekrutmen pegawai ASN. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa sistem CAT tidak hanya meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses seleksi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan ASN. Dengan proses yang lebih objektif, sistem ini membantu dalam menemukan kandidat yang paling sesuai untuk posisi yang ada, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja dan pelayanan publik. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin menganalisis efektivitas sistem CAT dalam meningkatkan kualitas rekrutmen

Lebih lanjut, sistem CAT juga memberikan kemudahan bagi peserta dalam mengikuti ujian. Dengan antarmuka yang interaktif dan hasil yang cepat, peserta dapat melakukan evaluasi diri dengan lebih efisien dan fokus pada pengembangan diri. Kecepatan dalam mendapatkan hasil memberikan keyakinan kepada peserta tentang kinerja mereka, sehingga mereka dapat lebih siap untuk ujian di masa mendatang. Selain itu, sistem ini memungkinkan pengujian yang lebih fleksibel, di mana tingkat kesulitan soal dapat disesuaikan dengan kemampuan peserta, sehingga hasil yang diperoleh lebih mencerminkan kemampuan sebenarnya. Sistem CAT juga berperan dalam mengurangi kemungkinan kecurangan selama proses ujian. Dengan kemampuan sistem untuk memantau dan menganalisis perilaku peserta, hasil ujian menjadi lebih dapat dipercaya dan valid. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas dan integritas proses rekrutmen pegawai ASN, yang pada akhirnya menghasilkan tenaga kerja yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, pengelolaan data dan analisis hasil ujian menjadi lebih efisien, memungkinkan pihak pengelola untuk melihat tren dan pola kinerja peserta, yang sangat berguna dalam merencanakan pelatihan dan pengembangan di masa mendatang.



Dari hasil penelitian ini, disarankan agar pengembangan sistem CAT terus dilakukan untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas rekrutmen. Penerapan sistem ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi reformasi sistem seleksi di berbagai sektor lainnya, menciptakan lingkungan yang lebih kompetitif dan profesional dalam pelayanan publik. Dengan demikian, penerapan sistem CAT tidak hanya bermanfaat bagi ASN, tetapi juga dapat memberikan dampak positif yang lebih luas bagi seluruh sektor publik di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Amirthaa, I. M., Dompok, T., & Lodan, K. T. (2024). *Analisis Perbandingan Rekrutmen Aparatur Sipil Negara (ASN): Di Malaysia dan Di Indonesia*. Jurnal Administrasi Negara, e-ISSN: 3025-9770. Universitas Putera Batam, 55-62
- Hafiz, M. R. (2019). *Kebijakan Computer Assisted Test (CAT) Terhadap Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Di Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Dalam Perspektif Good Governance* (Bachelor's thesis, FISIP UIN Jakarta).
- Hermawan, A., & Saputra, A. (2024). *Analisis Pengaruh Variabel Nilai TIU, TWK, Dan TKP Terhadap Kelulusan SKD Pada Tes CPNS Menggunakan Analisa Bivariat Sederhana*. Mars: Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro Dan Ilmu Komputer, 2(1), 46-58.
- Karaman, J., & Kumalasari, E. (2024). *TINGKAT KEPUASAN PENGGUNAAN COMPUTER ASSISTED TEST DALAM UJIAN PERANGKAT DESA KALIANYAR*. Dinamika Kreatif Manajemen Strategis, 6(1).
- Marantika, J., & Frinaldi, A. (2024). *Inovasi Rekrutmen Aparatur Sipil Negara Menggunakan Sistem Computer Assisted Test (CAT)*. ARZUSIN, 4(3), 540-553.
- Ninawati, N., Liska, F., Tiara, V., & Barella, Y. (2024). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Rekrutmen dan Seleksi*. Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset, 2(4), 151-157.
- NOVIANTI, M., BUSTAMI, E., & FAUZIAH, A. *MENCIPTAKAN SISTEM MANAJEMEN APARATUR RESPONSIF DAN TERPADU APARATUR SIPIL NEGARA (SMART ASN) DI BKPSDM KOTA SUNGAI PENUH*.
- Nurliah, Noor, M., & Paselle, E. (2023). *Efektivitas Penerapan Metode Computer Assisted Test (CAT) dalam Seleksi CASN di Pemerintah Kota Bontang*. Jurnal Administrative Reform, 11(2), 55-60. P.ISSN: 2337-7542, E.ISSN: 2615-6709. Universitas Mulawarman.
- Ruhana, F. (2018). *Analisis Penerapan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Berbasis Computer Assisted Test (CAT) pada Badan Kepegawaian Negara*. Jurnal MSDM IPDN, 5(2).
- Wulandari, C., & Yogastara, E. (2021). *APLIKASI SIMULASI TES CAT (COMPUTER ASSISTED TEST) UNTUK CALON PNS/ASN BERBASIS WEB MOBILE*. JUTIM (Jurnal Teknik Informatika Musirawas), 6(2), 81-94.